

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah peneliti yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin 2011:14). Metode penelitian yang di gunakan penulis adalah metode deskriptif survei, metode deskriptif survei adalah digunakan untuk membuat penilaian dan penyusunan rencana perbaikan program tersebut ( Notoatmodjo 2012:35)

Metode pendekatan yang di gunakan adalah *Pre-test and Post-test*. Pre-test yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dalam bentuk *paper base*.

#### B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel penelitian

Menurut (Notoatmodjo.2010) Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau dalam pengertian lain variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu.

Variabel penelitian yang akan diukur adalah :

- a. Variabel bebas atau *independent variable* yang sering juga disebut variabel prediktor, stimulus, input, *antecedent* atau variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Sehingga dapat dikatakan bahwa

variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Riwidikdo, 2012). Variabel bebas dari penelitian ini adalah SPO dan Buku Pedoman Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

- b. Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat pemahaman petugas terhadap prosedur rawat jalan.

## 2. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang ditelitidiamati, perlu skali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional (Notoatmodjo, 2005)

Tabel 3. 1 Defini Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Interpretasi
1	SPO dan Buku Pedoman	Suatu perangkat instruksi/langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja rutin tertentu, dimana memberikan langkah yang benar dan kumpulan ketentuan dasar yang memberi arah bagaimana sesuatu harus dilakukan.	-	-

2	Pemahaman petugas	Pemahaman petugas pendaftaran terhadap prosedur pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i></li> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Kuisisioner</li> </ul>	<p>Cara menghitung hasil scoring adalah dengan cara jumlah jawaban soal yang benar dibagi jumlah soal keseluruhan dikali 100. Jika hasil dari soal kuisisioner <math>76 \leq X \leq 100</math> maka pemahaman petugas dikategorikan Baik, jika nilainya <math>56 \leq X \leq 75</math> dikategorikan cukup baik, dan jika nilai kuisisioner petugas <math>\leq 55</math> maka masuk kategori kurang baik</p>
---	-------------------	--	--	--

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Keseluruhan subjek penelitian yang menjadi objek atau sasaran penelitian baik dalam bentuk manusia, wilayah geografis, penyakit, penyebab penyakit, program-program kesehatan, gejala-gejala penyakit dan lain sebagainya disebut populasi (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis di RS Baptis kota Batu yaitu 15 orang petugas rekam medis.

### **2. Sampel**

Objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi didefinisikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 orang petugas rekam medis.

Dalam memilih subyek penelitian juga perlu menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi terlebih dahulu untuk menghindari hasil penelitian yang bias. Menurut Notoadmodjo (2010) kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel penelitian

#### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Petugas Pendaftaran
- 2) Berpendidikan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 3) Dapat baca dan tulis
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian

#### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Bukan petugas Pendaftaran
- 2) Berpendidikan minimal Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 3) Tidak dapat baca dan tulis

- 4) Tidak bersedia menjadi responden penelitian

## **D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini menggunakan:

- a. Soal *Pre-test* digunakan untuk mengukur nilai pemahaman sebelum adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Buku Pedoman di RS Baptis kota Batu.
- b. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi dari petugas mengenai langkah-langkah/prosedur pendaftaran pasien rawat jalan di RS Baptis kota Batu.
- c. Soal *Post-test* digunakan untuk mengukur nilai pemahaman sesudah adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Buku Pedoman di RS Baptis kota Batu.
- d. Kuisisioner digunakan untuk mengevaluasi implementasi Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Buku Pedoman di RS Baptis kota Batu.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2012). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah hasil kuisisioner pemahaman petugas tentang prosedur rawat jalan.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan sekunder

- 1) Data primer

Sumber data primer adalah dimana data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian mengenai pengaruh implementasi SPO dan Buku Pedoman pendaftaran pasien rawat jalan terhadap pemahaman petugas dalam menjalankan prosedur rawat jalan

2) Data sekunder

Yaitu data yang telah ada sebelumnya dan telah tersedia di Rumah Sakit yaitu Laporan Kunjungan Pasien Rawat Jalan.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah penting sebab data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah dan belum memberikan informasi apapun, serta belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik maka diperlukan pengolahan data. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. *Editing*

*Editing* adalah penyuntingan atau pengecekan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini dilakukan pengecekan hasil observasi sebelum membuat SPO dan Buku Pedoman pendaftaran pasien rawat jalan dan sesudah pembuatan SPO dan Buku Pedoman pendaftaran pasien rawat jalan.

b. *Koding*

Menurut Notoatmodjo (2010) Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Data-data yang berupa jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisis data. Penilaian pada hasil skoring kuisisioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika jawaban salah diberi nilai 0
- 2) Jika jawaban benar diberi nilai 1

c. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya

## 2. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif. Analisa deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2015). Sehingga analisa deskriptif ini berguna untuk mengetahui pemahaman petugas terhadap prosedur pendaftaran pasien rawat jalan melalui hasil kuisisioner. Selain itu, juga dapat mengetahui prosentase pemahaman petugas dalam prosedur rawat jalan.

- a) Analisa Deskriptif Kuisisioner Untuk menguji kephahaman petugas tentang buku pedoman dilakukan dengan cara menghitung jawaban soal yang benar dibagi dengan jumlah soal keseluruhan dan dikali 100. Maka ditemukan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Petugas} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Setelah mengetahui nilai petugas, maka hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 2 Kategori Penilaian Kuisisioner Interval Kategori

Interval	Kategori
$76 \leq X \leq 100$	Baik
$56 \leq X \leq 75$	Cukup baik
$\leq 55$	Kurang Baik

## F. Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo (2012) Kode etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti atau subjek penelitian dan masyarakat akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Dalam melakukan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam bondan palestini) yaitu:

- 1) Menghormati hak dan martabat manusia (respect for human dignity)  
Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian untuk melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.
- 2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality) Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberitau apa yang diketahuinya kepada orang lain.
- 3) Keadilan untuk inklusivitas atau keterbukaan (respect for justicean inclusiveness) Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip-prinsip tersebut.
- 4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits) Sebuah penelitian hendak memperoleh manfaat secara semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendak meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi subjek penelitian.

## G. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

NO.	Kegiatan	2018				2019	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Studi pendahuluan						
2	Pembuatan laporan penelitian						
3	Seminar proposal penelitian						
4	Pengurusan surat ijin penelitian						
5	Pengambilan data penelitian						
5	Pengolahan data dan analisis						
6	Sidang laporan tugas akhir						
7	Revisi laporan tugas akhir						

